

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selaras dengan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Pola asuh mengekang (otoriter) (x3) dengan kecemasan berbicara (y) di SMP Swasta Raksana Medan memiliki hubungan yang signifikan, yang dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi pola asuh mengekang (otoriter) (x1) dengan sampel sebanyak 27 siswa. Dari hasil perhitungan data menunjukkan bahwa untuk pola asuh mengekang (otoriter), koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,398 dan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 adalah 0,381, sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$ (0,398 > 0,381).
2. Pola asuh permisif (x2) dengan kecemasan berbicara (y) di SMP swasta raksana medan tidak memiliki hubungan yang signifikan, yang dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis melalui uji korelasi pola asuh permisif (x2) dengan sampel sebanyak 27 siswa. Dari hasil perhitungan data menunjukkan bahwa untuk pola asuh permisif koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,091 dan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 adalah 0,381 maka $r_{xy} < r_{tabel}$ (0,091 < 0,381)
3. Pola asuh demokratis (x3) dengan kecemasan berbicara (y) di SMP Swasta Raksana Medan tidak memiliki hubungan yang signifikan, yang dibuktikan dari

hasil pengujian hipotesis melalui uji korelasi pola asuh demokratis (x3) dengan sampel sebanyak 27 siswa. Dari hasil perhitungan data menunjukkan bahwa untuk pola asuh demokratis koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,065 dan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 adalah 0,381 maka $r_{xy} < r_{tabel}$ ($0,065 < 0,381$)

4. Dari analisis dan interpretasi data diatas maka disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh mengekang (otoriter) dengan kecemasan berbicara di SMP Swasta Raksana Medan.

keluarga adalah tempat pertama yang dikenal oleh anak dan membentuk kepercayaan dirinya, yang dapat mengurangi kecemasan mereka saat berbicara. Perilaku anak dipengaruhi secara signifikan oleh pola asuh orang tua. Semakin baik pola asuh yang diterapkan, semakin baik pula perilaku anak.

5.2 Saran

Penulis memberikan rekomendasi-rekomendasi berikut ini berdasarkan temuan penelitian:

- 1) Bagi orang tua, sebaiknya memperhatikan pola asuh yang diberikan agar tidak menimbulkan kecemasan berbicara pada anak. Kecemasan berbicara dapat menjadi kendala bagi anak untuk tampil percaya diri di hadapan banyak orang. Sebagai orang tua, sangat baik untuk menerapkan pola asuh demokratis dimana perlu adanya memberikan keleluasaan kepada anak, tetapi tetap memperhatikan, dan tidak memaksakan kehendak orang tua pada anak
- 2) Bagi guru, perlu dilakukan sosialisasi atau memberikan arahan kepada orang tua mengenai pola asuh yang baik dan benar. Hal ini bertujuan agar orang tua

mengetahui pengaruh dan dampak dari pola asuh yang kurang baik terhadap anak.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan lebih mendalam sehingga dapat menjadi acuan, termasuk pengembangan setiap indikator dari penelitian. Hal ini berguna untuk digunakan sebagai bahan penelitian yang lebih komprehensif dalam menumbuhkan perilaku yang baik pada anak. Selain itu, disarankan untuk memperluas sampel penelitian agar representatif.

